

## RINGKASAN

Indonesia merupakan sebuah negara agraris yang dapat memenuhi kebutuhan pangan masyarakatnya dengan hasil pertanian yang dimilikinya, dalam hal ini petani mempunyai peran yang sangat penting untuk pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat. Di Desa Kalikesur terdapat petani yang tergabung dan tidak tergabung dalam kelompok, hal ini disebabkan adanya beberapa permasalahan berupa perbedaan cara pandang petani dalam menjalankan usahanya baik dari segi teknis maupun non teknis. Perbedaan ini mengakibatkan perbedaan pendapatan usahatani dan jumlah keuntungan yang diperoleh petani. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui apakah keanggotaan berdampak terhadap perbedaan pendapatan petani.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pendapatan usahatani dan keuntungan antara petani yang tergabung kelompok dan tidak tergabung kelompok tani. Penelitian ini dilakukan di Desa Kalikesur Kecamatan Kedungbanteng yang merupakan Desa dengan produktivitas padi terkecil kedua di Kecamatan Kedungbanteng. Penelitian ini dilakukan dengan wawancara langsung berdasarkan kuisioner dengan 60 responden yang masing-masing terdiri dari 30 petani yang tergabung kelompok tani dan 30 petani yang tidak tergabung kelompok tani. Alat analisis yang digunakan adalah analisis pendapatan, *independent sample t-test*, dan uji *Mann-Whitney*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) terdapat perbedaan pendapatan usahatani yang signifikan antara petani yang tergabung dan tidak tergabung dengan kelompok tani dimana pendapatan usahatani petani yang tergabung dengan kelompok tani lebih tinggi dibanding petani yang tidak tergabung dengan kelompok tani, 2) terdapat perbedaan keuntungan yang signifikan antara petani yang tergabung dengan yang tidak tergabung dengan kelompok tani dimana keuntungan petani yang tergabung dengan kelompok tani lebih tinggi dibandingkan keuntungan petani yang tidak tergabung dengan kelompok tani.

Implikasi dari penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa pendapatan usahatani petani padi sawah yang tergabung dalam kelompok tani lebih tinggi dibandingkan petani yang tidak tergabung dengan kelompok tani, Dengan demikian petani yang tergabung dalam kelompok tani telah mampu meminimalkan biaya operasional secara efektif dibandingkan dengan petani yang tidak tergabung dalam kelompok tani sehingga meningkatkan keuntungan petani. Oleh karena itu kelembagaan kelompok tani diharapkan lebih banyak disosialisasikan kepada masyarakat khususnya petani di Desa Kalikesur agar lebih dikenal dan dimanfaatkan.

**Kata Kunci : Kelompok Tani, Pendapatan Usahatani, Keuntungan.**

## SUMMARY

Indonesia is an agricultural country that can meet the food needs of its people with the agricultural products it has, in this case farmers have a very important role in meeting the food needs of the people. In Kalikesur Village there are farmers who are members and who are not members of farmer groups, this is due to several problems in the form of differences in the way farmers view running their business both from a technical and non-technical perspective. This difference results in differences in farming income and the amount of profit obtained by farmers. Therefore, research needs to be carried out to find out whether membership has an impact on differences in farmer income.

This research aims to find out whether there are differences in farming income and profits between farmers who are members of farmer groups and those who are not members of farmer groups. This research was conducted in Kalikesur Village, Kedungbanteng District, which is the village with the second smallest rice productivity in Kedungbanteng District. This research was conducted using direct interviews based on questionnaires with 60 respondents, each consisting of 30 farmers who were members of farmer groups and 30 farmers who were not members of farmer groups. The analytical tools used are income analysis, independent sample t test, and Mann-Whitney test.

The results of this research show that 1) there is a significant difference in farming income between farmers who are members and those who are not members of farmer groups, where the farming income of farmers who are members of farmer groups is higher than farmers who are not members of farmer groups, 2) there is a significant difference in profits between farmers who are members and those who are not members of farmer groups, where the profits of farmers who are members of farmer groups are higher than the profits of farmers who are not members of farmer groups.

The implication of this research is that it shows that the farming income of rice farmers who are members of farmer groups is higher than farmers who are not members of farmer groups. Thus, farmers who are members of farmer groups have been able to minimize operational costs effectively compared to farmers who are not members of farmer groups. farmer groups thereby increasing farmers' profits. Therefore, it is hoped that farmer group institutions will be more widely socialized to the community, especially farmers in Kalikesur Village, so that they are better known and utilized.

**Keywords : Farmer Group, Farm Revenue, Profit**